

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, terdapat 4 (empat) kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol dilakukan meliputi: analisis situasi saat ini, mengantisipasi masa depan, menentukan sasaran, serta menentukan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Yang mana perencanaan tersebut tertuang dalam lima poin di bawah ini:
  - a. Mengadakan evaluasi dan perencanaan program setahun kedepan
  - b. Program disusun oleh bidang kesiswaan
  - c. Mengadakan workshop pembinaan OSIS dan ekstrakurikuler
  - d. Penyusunan program ekstrakurikuler diserahkan kepada ketua ekstrakurikuler dan Pembina.
  - e. Penyusunan jadwal ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari jum'at dan sabtu atau berdasarkan kesepakatan Bersama anggota ekstrakurikuler
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Grogol dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dalam rapat perencanaan yang mana dilakukan pada hari jumat dan sabtu, dimulai pada pukul 15.00 untuk hari jum'at dan pukul 08.00 pada hari sabtu, dan beberapa

ekstrakurikuler mengikuti kesepakatan anggota ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan agar lebih maksimal. Prosedur latihan rutin yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Grogol adalah tiga kali dalam satu bulan, yang mana di minggu akhir tiap bulan dilaksanakan wajib pramuka bagi seluruh peserta didik sma negeri 1 grogol. Setiap latihan, peserta didik diberikan materi ekstrakurikuler sesuai pilihan bidang kegiatan masing-masing, dilanjutkan dengan praktik yang dibimbing Pembina ekstrakurikuler masing-masing. Pembina juga berkewajiban untuk mengarahkan, memotivasi, dan menegur peserta didik yang dianggap perlu.

3. Evaluasi di SMA Negeri 1 Grogol meliputi: penentuan standar atau tolak ukur prestasi kerja, sudah dilaksanakan dengan adanya program yang disusun di awal tahun, pengukuran hasil kerja dengan standar yang ada melalui jurnal pelatih dan materi yang telah disampaikan, serta penilaian pelatih atas kemampuan peserta didik. Di tingkat yang lebih atas, lembaga dapat mengetahui dan mengukur hasil kerja pelatih dengan perkembangan peserta didik. Pengawasan juga merupakan perbandingan antara prestasi kerja dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, dan pengambilan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil kerja yang tidak sesuai dengan standar.
4. Hasil dari implementasi ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol meliputi: terciptanya pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, berkembangnya kemampuan dan potensi peserta didik, mengasah jiwa kompetitif peserta didik, meraih

prestasi non-akademik, membekali peserta didik untuk menghadapi tantangan dimasa depan. Hal ini terlihat dari beberapa prestasi yang telah dicapai oleh para peserta didik Sma Negeri 1 Grogol.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. Pihak sekolah untuk tetap melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik guna mengembangkan potensi peserta didik melalui tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan serta melengkapi kekurangan yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler